

ABSTRAK

Tren HIV dan AIDS cenderung meningkat tiap tahunnya di Jawa Timur. Tahun 2012 Surabaya merupakan daerah dengan jumlah kasus tertinggi. Berdasarkan jenis pekerjaan, ibu rumah tangga merupakan kelompok kasus tertinggi ketiga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi tingginya kasus HIV dan AIDS pada kalangan ibu rumah tangga di Surabaya. Tujuannya agar program pencegahan kasus HIV dan AIDS khususnya pada perempuan tepat pada sasaran.

Penelitian ini dilakukan di LSM HOPE *Community* Jawa Timur, karena LSM ini menaungi ibu rumah tangga positif HIV serta keseluruhan anggotanya masih banyak yang aktif. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan *indepth interview*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik ibu rumah tangga positif HIV dan AIDS sebelum terdiagnosis HIV antara lain adalah sebagian besar pada kelompok usia produktif baik ketika dilakukan *indepth interview* maupun terdiagnosis, menikah pada usia yang ideal, telah menempuh pendidikan hingga SMA/ sederajat, bekerja sebagai karyawan swasta. Sedangkan karakteristik dari suami adalah menikah pada usia yang tidak ideal, terdiagnosis maupun terinfeksi pada usia produktif, terinfeksi ketika sudah menikah, telah menempuh pendidikan hingga SMA/ sederajat, bekerja sebagai karyawan swasta, pengguna narkoba suntik, sering bepergian jauh dalam waktu yang lama. Dengan kondisi keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sering terjadi pertengkaran dengan suami serta tidak pernah bercerita dengan suami jika ada masalah/tertutup.

Sehingga faktor karakteristik suami merupakan faktor utama dalam penularan HIV terhadap ibu rumah tangga. Hal ini dikarenakan ibu rumah tangga sebagian besar tertular dari suami yang positif HIV.

Kata kunci : ibu rumah tangga, karakteristik, HIV dan AIDS, suami